

INOVASI LAYANAN MATADELTA (MOBILE ASPIRASI ANGGOTA DPRD KOTA DELTA)

DI KANTOR DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Tika Isguntoro

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
tikaisguntoro@mhs.unesa.ac.id

Fitrotun Niswah S.AP.,M.AP

S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya
Fitrotunniswah@yahoo.co.id

Abstrak

Kantor DPRD Sidoarjo adalah Sekretariat DPRD Sidoarjo sebagai unsur pelayanan administratif dan pemberian dukungan terhadap tugas, fungsi DPRD Kabupaten Sidoarjo. DPRD Kabupaten Sidoarjo merupakan wakil rakyat sebagai unsur penyelenggara pemerintahan di daerah memiliki kewajiban menjangkau aspirasi dari masyarakat Sidoarjo. Dengan latar belakang tersebut, DPRD Kabupaten Sidoarjo membuat sebuah Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) sebagai wadah untuk menjangkau aspirasi dari masyarakat. Inovasi ini muncul karena masyarakat kesulitan dalam menyampaikan aspirasinya dan kegiatan reses kurang berjalan maksimal serta banyak masyarakat yang tidak kenal dengan anggota dewan. Makadari itu masyarakat membutuhkan wadah yang praktis, mudah, dan cepat untuk menyampaikan aspirasinya. Penelitian ini untuk mendeskripsikan Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sidoarjo. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Fokus berdasarkan teori Stephen Robbins (2003:115) yaitu Inovasi memiliki kekhasan/khusus, Memiliki ciri atau unsur kebaruan, Melalui program yang terencana, Memiliki tujuan. Teknik analisis data mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian Inovasi layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) pada ciri inovasi memiliki kekhasan/khusus dari segi ide yaitu dari hasil pemikiran dan interpretasi anggota DPRD Sidoarjo melihat kondisi dan permasalahan di Sidoarjo untuk menciptakan inovasi tersebut, dari segi program menggunakan pola modern memanfaatkan teknologi HP (*mobile*) android melalui aplikasi MATADELTA yang *didownload* di *playstore*, sistemnya melibatkan komponen elemen dan prosedur baru, dan kemungkinan hasil diharapkan dapat lebih maksimal. Aspek nilai kebaruan yaitu tidak menduplikat atau meniru inovasi lain dan pertama kali diterapkan oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo periode 2014-2019, aspek melalui program terencana yaitu dilaksanakan dengan tahapan yang terencana dan tersinergi dengan masyarakat. Inovasi memiliki tujuan yaitu memberi kemudahan dan percepatan kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya sekaligus menjalin hubungan kedekatan antara masyarakat dengan anggota dewan dan untuk menciptakan *good government*. Melalui strategi sosialisasi, penambahan fitur MATADELTA pada website resmi DPRD Sidoarjo, serta melakukan back-up dari berbagai sosial media. Disimpulkan secara garis besar inovasi tersebut berjalan cukup baik namun mengalami kendala jaringan internet, banyak aspirasi yang belum direspon sehingga komunikasi dua arah kurang maksimal, banyak masyarakat yang belum tau dan kesulitan menggunakannya. Sarannya, perlu sosialisasi secara intens dan strategi untuk meningkatkan kesadaran anggota dewan serta perlu dilakukan perbaikan dan pembaharuan untuk menyempurnakan inovasi tersebut.

Kata Kunci : Inovasi, Layanan, Matadelta

Abstract

Sidoarjo Parliament Office is the Secretariat of Parliament Sidoarjo as an element of administrative services and support for the task, function of the DPRD Sidoarjo. DPRD Kabupaten Sidoarjo is representative of the people as an element of government in the region has the obligation to capture the aspirations of the people of Sidoarjo. With this background, the DPRD of Sidoarjo Regency made a MATADELTA Innovation Service (Mobile Aspiration for Delta Municipal People's Legislative Council) as a forum to capture the aspirations of the people. This innovation arises because the public difficulties in conveying their aspirations and recess activities are not running maximally and many people who do not know the members of the council. Makadari the people need a practical, easy, and quick container to convey their aspirations. This research is to describe the Innovation of Service MATADELTA (Mobile Aspiration Member of Delta Municipal People's Legislative Assembly) in Sidoarjo Regional Representative Office.

The type of research is descriptive qualitative. Focus based on the theory of Stephen Robbins (2003: 115) namely Innovation has a peculiar / special, Has the characteristics or elements of novelty, Through a planned program, Have a goal. Data analysis techniques reduce data, presenting data and drawing conclusions from interviews, observation, and documentation.

MATADELTA Innovation Services (Mobile Aspirations of Delta Municipal People's Legislative Council) on the characteristics of innovation has a specificity in terms of ideas that is from the thinking and interpretation of members of Parliament Sidoarjo see the conditions and problems in Sidoarjo to create such innovations, in terms of programs using modern patterns HP (mobile) android technology through the downloadable MATADELTA application in the playstore, the system involves new elements and procedures, and possibly expected to maximize results. Aspects of novelty value is not duplicate or imitate other innovations and was first applied by the DPRD of Sidoarjo Regency for the period 2014-2019, the aspect through a planned program is implemented with a planned stage and synergized with the community. Innovation has the goal of providing convenience and acceleration to the community in conveying their aspirations as well as to establish closer relationships between the community with board members and to create good government. Through the socialization strategy, the addition of MATADELTA feature on the official website of DPRD Sidoarjo, as well as back-up from various social media.

In conclusion the outline of innovation is running quite well but experiencing internet network constraints, many aspirations that have not been responded so that two-way communication less than the maximum, many people who have not know and difficulty using it. The suggestion is that it needs intensive socialization and a strategy to raise awareness of the members of the council and needs to be improved and renewed to improve the innovation.

Keywords: Innovation, Service, Matadelta

PENDAHULUAN

Pelayanan publik merupakan kajian pembahasan yang berhubungan dengan masyarakat dan berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat serta berpengaruh terhadap kelangsungan hajat hidup orang banyak. Kemudian dalam Keputusan Menteri Penetapan Aparatur Negara (KEPMENPAN) Nomor 63/KEPMEN/PAN/17/2003 merumuskan bahwa:

“Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa dan atau pelayanan

administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”

Salah satu kegiatan pelayanan publik di Pemerintahan Daerah Kabupaten Sidoarjo ialah kegiatan pelayanan publik yang di selenggarakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah memiliki peran melayani kepentingan masyarakat atau publik di pemerintahan daerah. Berdasarkan Undang-Undang No 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, Tugas dan Kewajiban dari DPRD Kabupaten/Kota pada poin J dan K sebagai berikut:

“Dewan Perwakilan Rakyat Daerah memiliki kewajiban untuk Menyerap dan menghimpun aspirasi konstituen melalui kunjungan kerja secara berkala dan Menampung dan menindaklanjuti aspirasi dan pengaduan masyarakat.”

Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka Dewan Perwakilan Rakyat memiliki kewajiban menjaring aspirasi masyarakat salah satunya melalui kegiatan reses namun dalam penerapannya kurang maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara kepada bapak edi warga kecamatan Sedati, Sidoarjo sebagai berikut:

“Reses, oh ndak tau mbak kalau ada kegiatan seperti itu. Makanya saya sendiri bingung, kalau mau lapor-lapor, tanya-tanya, minta kejelasan atau mau ngasih saran dan pendapat susah, bingung juga gimana caranya. Kebetulan daerah saya sedati paling ujung daerah pesisir jauh dari kota masa iya harus kekantor DPRD, iya kalau disana ada anggota dewannya, nah kalau gak ada padahal sudah jauh-jauh, jadi males seharusnya ada solusi untuk hal ini yang lebih mudah dan praktis.” (Wawancara pada tanggal 15 Desember 2017)

Selain dari pihak masyarakat keadaan tersebut juga disadari oleh Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Sullamul Hadi Nurmawan yang mengungkapkan hal senada sebagai berikut:

“Di sidoarjo 2 juta warga banyak tidak tahu dan tidak paham kegiatan reses Anggota Dewan” Karena kegiatan reses anggota dewan yang dilakukan didaerah pemilihanya sering tidak berjalan maksimal bahkan banyak dari masyarakat yang tidak mengenal kegiatan reses tersebut, padahal kegiatan reses merupakan kegiatan untuk menampung aspirasi dan tuntutan masyarakat

(<http://www.beritajatim.com> diakses pada 16 Desember 2017)

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas diketahui kurang adanya komunikasi antara anggota DPRD dengan masyarakat, kegiatan reses belum maksimal, banyak masyarakat yang tidak mengenal anggota dewan perwakilanya, sehingga banyak masyarakat yang sungkan menyampaikan aspirasinya kepada anggota dewan, selain itu masyarakat masih kesulitan menyampaikan aspirasinya dan masyarakat membutuhkan wadah untuk menyampaikan aspirasinya dengan mudah, cepat dan praktis.

Makadari itu anggota DPRD Sidoarjo menciptakan alternatif cara baru dengan membuat inovasi berupa MATADELTA (*Mobile Aspirasi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Delta*) sebagai wadah bagi masyarakat Sidoarjo dalam menyampaikan aspirasi, keluhan, ide, gagasan, kritik dan saran serta tuntutan-tuntutannya dengan mudah, cepat dan praktis yang diluncurkan pada Jumat 23 Desember 2017.

Inovasi MATADELTA adalah inovasi pelayanan publik berbentuk aplikasi berbasis android yang bisa langsung diunduh melalui playstore bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi warga di Kabupaten Sidoarjo dalam menyampaikan semua aspirasinya kepada anggota dewan secara realtime dengan menggunakan *mobile* (Handphone) melalui jaringan internet dan sebuah aplikasi MATADELTA. Secara otomatis terhubung kedalam server MATADELTA selanjutnya dikirim ke anggota dewan untuk direspon dan ditindaklanjuti.

Hal ini sebagai bentuk keseriusan dan komitmen anggota DPRD Sidoarjo dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Sidoarjo. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian “Inovasi Layanan MATADELTA (*Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta*) di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sidoarjo”.

METODE

Jenis penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memahami dan mendiskripsikan Inovasi Layanan MATADELTA (*Mobile Aspirasi Anggota*

DPRD Kota Delta) Di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo.

Fokus berdasarkan teori Stephen Robbins (2003:115) yaitu Inovasi memiliki kekhasan /khusus, Memiliki ciri atau unsur kebaruan, Melalui program yang terencana, Memiliki tujuan. Teknik Analisis Data mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pembahasan dari hasil penelitian mengenai Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo dianalisis menggunakan teori Ciri-Ciri Inovasi menurut Stephen Robbins (2003:115):

a. Memiliki kekhasan atau khusus

Inovasi memiliki ciri kekhasan atau khusus dilihat dari segi, ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan. Ciri kekhasan atau khusus pada Inovasi layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) Di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo dilihat dari segi ide bahwa dibentuknya inovasi tersebut adalah ide dari hasil interpretasi pengamatan anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo untuk merespon kondisi masyarakat Sidoarjo yang semakin kritis, dan banyaknya permasalahan yang muncul dimasyarakat serta kegiatan reses yang berjalan tidak maksimal maka dari itu pihak DPRD Kabupaten Sidoarjo mencetuskan sebuah ide membuat sebuah wadah atau sarana agar masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya secara mudah, cepat dan praktis. Masyarakat mendukung tentang ide tersebut dan ide untuk membuat inovasi tersebut dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya.

Kemudian dari segi program inovasi tersebut merupakan program baru dalam kegiatan jaring aspirasi masyarakat yang bersifat modern dan fleksibel. Bersifat modern karena dilaksanakan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi menggunakan HP (*mobile*) melalui aplikasi yang bernama MATADELTA. Sedangkan bersifat fleksibel yang artinya masyarakat dapat menyampaikan

aspirasinya secara realtime, dimana saja, kapan saja tanpa harus menunggu diadakannya kegiatan reses selain itu dengan adanya Inovasi Layanan MATADELTA yang memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya sehingga memungkinkan aspirasi yang masuk semakin banyak, sekaligus dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

Selanjutnya dilihat dari segi sistem yaitu dilakukan menggunakan dua pendekatan system yang belum pernah diterapkan dalam kegiatan jaring aspirasi masyarakat sebelumnya, dimana dalam pelaksanaannya Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo melibatkan berbagai komponen dan elemen seperti hardware, software dan brainware meski beberapa komponen tersebut masih mengalami kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil dan beberapa perlengkapan hardware yang kurang memadai.

Kemudian Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo di laksanakan melalui prosedur baru yaitu masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya dapat melampirkan bukti seperti foto atau dokumen sehingga informasi yang diterima semakin lengkap dan akurat, hal ini sebagai ciri khusus dan penyempurna dari kegiatan reses karena kedua pendekatan sistem tersebut tidak diterapkan dalam kegiatan reses.

Kemudian jika dilihat dari segi sistem aplikasinya aplikasi MATADELTA memiliki sistem khusus yang tidak dimiliki oleh aplikasi dari inovasi-inovasi yang lain karena Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo memiliki sistem untuk *memback-up* beberapa aspirasi yang masuk dari berbagai aplikasi sosial media seperti Facebook, Twitter, WEB sehingga secara otomatis aspirasi-aspirasi yang disampaikan masyarakat melalui sosial media tersebut secara otomatis masuk terekam dalam server aplikasi MATADELTA.

Terakhir dari segi kemungkinan hasil yaitu diharapkan dengan berbagai kemudahan dan

kecanggihannya dari inovasi tersebut diharapkan dapat berhasil menjaring aspirasi masyarakat sebanyak-banyaknya serta mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Memiliki ciri atau unsur kebaruan

Suatu inovasi harus memiliki ciri atau unsur kebaruan, yang artinya suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar orisinalitas dan kebaruan. Inovasi harus memiliki ciri atau unsur kebaruan ditunjukkan dimana Inovasi layanan MATADELTA merupakan inovasi yang benar-benar orisinal berasal dari ide dan hasil pemikiran anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo, baik dalam pencetusan maupun pembuatannya tidak menduplikat, menjiplak ataupun meniru apa yang sudah ada.

Inovasi tersebut memiliki nilai kebaruan karena baru pertama kali ada di DPRD Kabupaten Sidoarjo periode 2014-2019 dan belum pernah diterapkan di tingkat DPRD Kabupaten/Kota yang lain di Jawa Timur. Makadari itu inovasi layanan MATADELTA dijadikan sebagai pilot proyek oleh DPRD Kabupaten/kota yang lain selain itu karena adanya inovasi tersebut DPRD Kabupaten Sidoarjo dijadikan sebagai tempat study banding oleh Forum ADKASI (Asosiasi Anggota DPRD Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia).

Namun dalam penerapannya mendapat berbagai tanggapan dari masyarakat, dimana inovasi tersebut belum bisa dirasakan seluruh lapisan masyarakat Sidoarjo tetapi hanya dapat dirasakan oleh masyarakat yang memiliki HP Android sedangkan bagi sebagian masyarakat Sidoarjo, Hp Android bukanlah kebutuhan vital. Selain itu sifatnya yang masih baru sebagian besar dari masyarakat Sidoarjo merasa kesulitan menggunakan inovasi tersebut.

c. Melalui program yang terencana

Suatu inovasi pelayanan publik harus dilaksanakan melalui program yang terencana yang artinya sebuah inovasi dilaksanakan melalui proses yang tidak tergesa-gesa, dipersiapkan secara matang, jelas, dan direncanakan terlebih dahulu. Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD

Kota Delta) di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo diciptakan dengan proses yang sangat terencana dan tersinergi dengan masyarakat sehingga diharapkan setiap aspirasi yang masuk melalui aplikasi MATADELTA dapat memperbaiki program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan. Inovasi layanan MATADELTA melalui tiga tahapan yaitu tahapan pembuatan atau perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Pada tahap perencanaan atau pembuatan pihak DPRD Kabupaten Sidoarjo melaksanakan dengan mempertimbangkan secara matang dan merencanakan dengan jelas terkait konsep, nilai manfaat dan berbagai kendala, hambatan serta resiko yang mungkin terjadi di tahap ini dilanjutkan dengan proses penganggaran yang membutuhkan waktu lama, proses yang panjang seperti membuat proposal pengajuan, Surat Pertanggung jawaban (SPJ), Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) daftar pengeluaran anggaran (DPA) dan sebagainya.

Tahap pelaksanaan melalui tahapan uji coba yang dilakukan dengan sangat hati-hati dan tidak tergesa-gesa agar inovasi dapat diterapkan dan diidentifikasi secara matang dan jelas terkait kendala, hambatan dan kelemahannya. Kemudian dan pada tahap evaluasi dilakukan berbagai langkah evaluasi sebagai upaya menyusun strategi dan meminimalisir setiap permasalahan.

d. Memiliki Tujuan

Dalam menciptakan sebuah inovasi, pada aspek ciri-ciri inovasi memiliki tujuan yang berarti bahwa inovasi yang di gulirkan harus memiliki tujuan dan arah yang ingin dicapai, dan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan di butuhkan strategi yang tepat sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Inovasi layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) bertujuan memberi kemudahan dan percepatan kepada masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada anggota dewan sebagai alternatif baru untuk menjaring aspirasi dari masyarakat sebanyak-banyaknya serta untuk menciptakan *good government* di Kabupaten Sidoarjo. Inovasi tersebut diarahkan untuk menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik

sehingga memicu adanya hubungan kedekatan antar masyarakat Sidoarjo dengan anggota dewan. Tujuan tersebut dilakukan dengan strategi sosialisasi akan tetapi sosialisasi dirasa belum cukup, sehingga DPRD Sidoarjo membuat strategi baru dengan menampilkan fitur aplikasi MATADELTA di website resmi DPRD Kabupaten Sidoarjo dan untuk mengoptimalkan penyerapan aspirasi DPRD Kabupaten Sidoarjo memback-up dari beberapa sosial media seperti Facebook, Twitter, Web cara tersebut berhasil akan tetapi dalam pelaksanaannya menemui kendala dan hambatan seperti banyak aspirasi yang belum direspon oleh anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo.

Karena kemampuan anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo yang belum memadai, dan kurangnya kesadaran dan kepedulian anggota dewan untuk merespon setiap aspirasi yang masuk bahkan banyak yang menganggap aspirasi tersebut boleh ditangani boleh tidak karena tidak ada aturan khusus yang mewajibkan anggota dewan untuk merespon aspirasi tersebut. Selain itu ketua dewan juga tidak memiliki wewenang untuk memerintah dan mengharuskan karena semua anggota dewan memiliki kedudukan yang sama sebagai ketua.

Sementara ini untuk merespon dan menindaklanjuti aspirasi tersebut pihaknya menggunakan strategi dengan skala prioritas menggunakan strategi sistem rating berdasarkan tingkat urgensi yang berpengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat Sidoarjo dan terus berupaya menjawab semua aspirasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor DPRD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan ciri inovasi memiliki kekhasan atau khusus inovasi layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) telah memenuhi ciri-ciri tersebut. Terbukti bahwa dari segi ide,

program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan memiliki ciri kekhasan atau khusus yang berbeda dibandingkan dengan program sebelumnya.

Inovasi Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) juga memiliki ciri atau unsur kebaruan karena inovasi tersebut merupakan sebuah inovasi yang orisinal, terbukti sebagai inovasi program jaring aspirasi masyarakat yang baru ada, tidak menduplikat, menjiplak atau meniru dari inovasi yang lain dan baru pertama kali diterapkan oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo periode 2014-2019 bahkan dijadikan sebagai pilot proyek atau bahan percontohan dari DPRD Kabupaten atau Kota yang lain dan karena inovasi tersebut kabupaten Sidoarjo dijadikan sebagai tempat study banding dari ADKASI (Forum Asosiasi Anggota DPRD Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia).

Selanjutnya aspek inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana telah terpenuhi terbukti sebelum inovasi tersebut diluncurkan pihak DPRD Kabupaten Sidoarjo melakukan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan hingga penganggaran, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi yang tersinergi dengan masyarakat dan dilaksanakan dengan sangat matang, jelas, hati-hati dan tidak tergesa-gesa.

Kemudian ciri inovasi memiliki tujuan yaitu Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) dibuat bertujuan memberikan kemudahan dan percepatan bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya kepada anggota dewan dengan mudah, cepat, tepat dan praktis selain itu Inovasi Layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) di Kantor DPRD Kota Sidoarjo merupakan alternatif baru untuk menjaring, menyerap aspirasi dari masyarakat sebanyak - banyaknya yang diarahkan untuk menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik sehingga dapat mendorong terciptanya good government dengan adanya hubungan kedekatan antara masyarakat dan anggota dewan dan tentunya dilaksanakan melalui berbagai strategi-strategi yang dibuat oleh DPRD Kabupaten Sidoarjo untuk mencapai setiap tujuan salah satunya dengan terus berusaha melakukan berbagai upaya untuk

memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Sidoarjo.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kegiatan sosialisasi menyeluruh hingga menjangkau masyarakat yang tidak melek IT secara lebih intensif .
2. Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya sebuah teknologi, dengan berbagai kemudahan dan kepraktisan yang didapat dari program inovasi layanan MATADELTA (Mobile Aspirasi Anggota DPRD Kota Delta) sehingga dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Sidoarjo.
3. Perlu strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian anggota DPRD Kabupaten Sidoarjo dalam merespon setiap aspirasi.
4. Melakukan perbaikan, pembaharuan serta penyempurnaan terhadap inovasi layanan MATADELTA baik dari segi aplikasinya maupun jaringan internetnya.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini diantaranya :

- a. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISH UNESA,
- b. Fitrotun Niswah, S.AP, M.AP selaku dosen pembimbing
- c. Dra. Meirinawati, M.AP dan Eva Hanny Fanida, S.AP., M.AP selaku dosen penguji,
- d. M. Farid Ma'rif S.Sos, M.AP. yang telah membimbing dan menelaah jurnal yang ditulis peneliti.
- e. Dan pihak-pihak lainnya yang memberi dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan

DAFTAR PUSTAKA

- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey. Pearson Education.
- IKPI. 2008. *Mewujudkan Good Government Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta. Gajah Mada Universitas Press
- Syafii Inu Kencana. 2015. *Ilmu Administrasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Indrajit, R.Eko., & Djokopranoto, R. (2006). *Yogyakarta. Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. C.V Andi Offset.
- Sastroatmodjo, Sudijono.1995. *Perilaku Politik*. Semarang. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Sugandi Yogi Suprayogi. 2011. *Administrasi Publik Konsep dan Perkembangan Ilmu di Indonesia*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Mathew B. Miles, A. Michael Haberman. 1992. *Jakarta. Analisa Data Kualitatif*. UI Press. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- Fontana, Avanti.2011. *Innovate We Can!*. Cipta Inovasi Sejahtera. Bekasi
- Koch, Per and Johan Hauknes, 2005. *On innovation in the Public Sector – Today and Beyond*. Publin Report No. D20
- A.S. Moenir. 1998. *Manajemn Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Kementrian Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 63 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggara Pelayanan Publik.
- Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sidoarjo